

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Deskripsi Umum Tentang Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

###### a. Keadaan Geografis

Batas-batas Daministrasi Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Sebeah Utara : Banjarwati

Sebelah Selatan : Kranji

Sebelah Barat : Kranji

Sebelah Timur : Banjarwati

Luas Wilayah Desa :

- 1) Pemukiman umum : 18.960 Ha.
- 2) Sekolah / Madrasah : 0,5 Ha
- 3) Jalan : 2 Ha<sup>63</sup>

Topografis atau Bentang Lahan Desa Drajat sebagai berikut :

**Table 4.1**  
**Bentang Lahan Desa Drajat**

No.	Uraian	Luas (Ha)
1.	Luas dataran	25
2.	Luas perbukitan	20

<sup>63</sup> Sumber berasal dari kantor Desa Drajat Kecamatan Paciran Lamongan

Jumlah	54
--------	----

## b. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk Desa Drajat pada tahun 2009 adalah : 1800 jiwa.

Komposisi penduduk

## 1) Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Table 4.2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Uraian	Keterangan
1.	Laki-laki	906
2.	Perempuan	894
Jumlah		1800

## 2) Jumlah kepala keluarga : 434

## 3) Jumlah penduduk berdasarkan usia :

**Table 4.3**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah
1.	0 – 12 bulan	16
2.	1 – 10 tahun	346
3.	11 – 20 tahun	339
4.	21 – 30 tahun	329
5.	31 – 40 tahun	283
6.	41 – 50 tahun	280
7.	51 – 58 tahun	196
8.	> 80 tahun	11
Jumlah		

## 4) Jumlah Penduduk berdasarkan bidang pekerjaan

Angkatan kerja usia 15 – 55 tahun sejumlah 812 orang

**Table 4.4****Jumlah Penduduk Berdasarkan Bidang Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Ket.
1.	Bidang Jasa Pemerintahan/Non Pemerintahan	213	
2.	Sektor dan jasa pertanian	94	
3.	Sektor dan bidang jasa perdagangan	193	
4.	Bidang jasa Keuangan	2	
5.	Bidang jasa Penginapan	3	
6.	Bidang jasa angkutan dan Transportasi	11	
7.	Bidang jasa hiburan	3	
8.	Bidang jasa pelayanan umum dan nasihat	6	
9.	Bidang jasa keterampilan	23	
10.	Bidang jasa lainnya	264	
Jumlah		812	

## 5) Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan :

**Table 4.5****Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Penduduk usia 10 Th ke atas yang buta huruf	-
2.	Penduduk tidak Tamat SD/Sederajat	75
3.	Penduduk Tamat SD/Sederajat	411
4.	Penduduk Tamat SLTP/Sederajat	632
5.	Penduduk Tamat SLTA/Sederajat	286
6.	Penduduk Tamat D – I	11
7.	Penduduk Tamat D – II	2
8.	Penduduk Tamat D – III	9

9. Penduduk Tamat S – I	13
10. Penduduk Tamat S – II	2
11. Penduduk Tamat S – III	-
Jumlah	1441

c. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Telah diketahui bersama bahwa yang dimaksud pemerintahan desa adalah kegiatan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sedangkan Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa. Dalam hal ini Kepala Desa adalah merupakan alat Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa dan kedudukannya sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)<sup>64</sup>

1) Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

a) Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Drajat :

(1) Kepala Desa : Ahmad Nailul Fauzi, SE

(2) Sekretaris Desa dan Unsur Staf :

(a) Sekretaris Desa : Nurul Muttaqin, SH.

(b) Urusan Umum : Moh. Jufri

(c) Urusan Keuangan : Darmuji

(3) Pelaksana Teknis Lapangan

(a) Seksi Pemerintah : Sali

(b) Seksi Ekbang : Wartaji

<sup>64</sup> Sumber berasal dari kantor Desa Drajat Kecamatan Paciran Lamongan

(c) Seksi Kesra : H. Sudono

(d) Seksi Trantib : Luthfidlin

(e) Seksi Pemberdayaan Pr. : Hilmi Adib

(4) Unsur wilayah

(a) Kepala Dusun : Moh. Muslim

(b) Tata Kerja Pemerintah Desa :

(1)) Kepala Desa memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

(2)) Dalam melaksanakan tugas, Kepala Desa berkewajiban memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada Kepala Daerah, memberikan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada masyarakat.

(3)) Tata cara pertanggungjawaban Kepala Desa sesuai dengan Keputusan Bupati Lamongan.

(4)) Dalam melaksanakan tugas, setiap pemimpin dan unit organisasi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing masing maupun antara satuan organisasi desa sesuai tugas masing-masing.

## b) Keadaan Perangkat Desa

## 1) Jumlah Personil

Pemerintah Desa Drajat terdiri dari seorang Kepala Desa, seorang Sekretaris Desa, Dua orang Kepala Urusan, Lima Orang Kepala Seksi, Satu orang Kepala Dusun.

**Table 4.6****Jumlah Personil Pemerintah Desa Drajat**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET</b>
1.	Fauzi, SE.	Kepala Desa	
2.	Nurul Muttaqin, SH	Sekretaris Desa	
3.	Moh. Jufri	Kaur Umum	
4.	Darmuji	Kaur Keuangan	
5.	Sali	Kasi Pemerintahan	
6.	Wartaji	Kasi Ekbang	
7.	H. Suduno	Kasi Kesra	
8.	Luthfidlin	Kasi Trantib	
9.	Hilmi Adib	Kasi Pemberdayaan Perempuan	
10.	Moh. Muslim	Kepala Dusun Drajat	

## 2) Tingkat Pendidikan :

**Table 4.7****Tingkat Pendidikan Pemerintah Desa Drajat**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>
1.	Fauzi, SE.	Kepala Desa	SI
2.	Nurul Muttaqin, SH	Sekretaris Desa	SI
3.	Moh. Jufri	Kaur Umum	SLTP
4.	Darmuji	Kaur Keuangan	SLTP
5.	Sali	Kasi Pemerintahan	SD

6.	Wartaji	Kasi Ekbang	SLTP
7.	H. Suduno	Kasi Kesra	SI
8.	Luthfidlin	Kasi Trantib	SLTP
9.	Hilmi Adib	Kasi Pemb. Perempuan	SI
10.	Moh. Muslim	Kepala Dusun Drajat	SLTA

## 3) Jenis Kelamin :

**Table 4.8****Jenis Kelamin Pemerintah Desa Drajat**

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Fauzi, SE.	Kepala Desa	Laki- laki
2.	Nurul Muttaqin, SH	Sekretaris Desa	Laki- laki
3.	Moh. Jufri	Kaur Umum	Laki- laki
4.	Darmuji	Kaur Keuangan	Laki- laki
5.	Sali	Kasi Pemerintahan	Laki- laki
6.	Wartaji	Kasi Ekbang	Laki- laki
7.	H. Suduno	Kasi Kesra	Laki- laki
8.	Luthfidlin	Kasi Trantib	Laki- laki
9.	Hilmi Adib	Kasi Pemb. Perempuan	Laki- laki
10.	Moh. Muslim	Kepala Dusun Drajat	Laki- laki

## c) Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa

Bahwa dibidang penyelenggaraan semuanya administrasi desa, telah melaksanakan kegiatan keadministrasian (tertib

administrasi) dalam koordinasi sekretaris desa yang mencakup seluruh kasi dan kaur yang kesemuanya telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan bidangnya masing-masing, antara lain :

- 1) Register KTP : Terisi
- 2) Buku Induk Penduduk : Terisi
- 3) Buku Data Peraturan Desa : Terisi
- 4) Buku Data Keputusan Kepala Desa : Terisi
- 5) Data Aparat Pemerintah Desa : Terisi
- 6) Buku Agenda Surat Keluar/Masuk : Terisi
- 7) Buku Data Mutasi Penduduk Desa : Terisi
- 8) Buku Kas Umum : Terisi
- 9) Data Rencana Pembangunan : Terisi

Ketatausahaan :

Terhitung sejak 01 januari sampai dengan 31 desember 2008, teragenda 279 surat masuk dan 456 surat keluar.

Pelaksanaan pencatatan administrasi penduduk telah dilaksanakan dengan tertib dan rutin di Sekretaris Desa seperti:

**Table 4.9**  
**Pencatatan Administrasi Desa**

No.	Uarian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Lahir	6	9	15
2.	Mati	5	6	11
3.	Nikah di desa	6	3	9

4.	Pindah nikah	7	2	9
5.	Datang	12	7	19
6.	Pindah	6	5	11

Dari data diatas menunjukkan bahwa, populasi penduduk Desa Drajat Kecamatan Paciran dapat dicatat perkembanganya dalam tahun 2008 adalah 69 jiwa

Adapun pelaksanaan pencatatan administrasi keuangan yang tertuang dalam APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) telah mengalami perubahan anggaran karena realisasi dari seluruh rencana anggaran baik penerimaan maupun kebutuhan pembelanjaan yang terdapat di sebagian pos anggaran belum bisa terealisasi, hal inilah yang mendorong kami untuk lebih banyak lagi mengalih potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan.

d) Kondisi kantor dan Sarana Pemerintahan Desa

Kantor Desa sebagai sarana penyelenggaraan Pemerintahan Desa Drajat serta sebagai pusat pelayanan terhadap masyarakat desa kondisinya cukup memadai serta terawat dengan baik meski masih perlu pembangunan untuk meningkatkan kualitas keamanan dan kenyamanan sebagai pusat layanan publik Desa Drajat

Begitu pula sarana Pemerintahan Desa yang meliputi Kantor BPD, Kantor LPM, Polindes serta sarana administrasi

juga terjaga dengan baik, meski perlu meningkatkan kualitas kenyamanan dan keamanannya.

e) Kondisi Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga Permusyawaratan Rakyat di Desa yang merupakan wahana untuk melaksanakan demokrasi pancasila, berkedudukan sejajar dan menjadi mitra dari Pemerintah Desa, Kondisi BPD yang ada di Desa Drajat selama ini sudah menjalankan tugas dan fungsinya baik sebagai lembaga maupun sebagai mitra dalam pemerintahan.

Hubungan BPD dan Pemerintah Desa terjalin cukup harmonis dan komunikatif, segala persoalan yang menyangkut kesejahteraan kehidupan masyarakat selalu dimusyawarahkan bersama, adapun personal BPD sebagai berikut :

**Table 4.10**  
**Struktur BPD Desa Drajat**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Ket.</b>
1.	Ahmad Fadlol, S. Ag	Ketua	
2.	Nur Kholis	Wakil Ketua	
3.	Mohammad Umar, S. Ag	Sekretaris	
4.	Drs. Sutopo, M. Pd I	Anggota	
5.	Syaiful Malik	Anggota	
6.	Syaiful Lathif, S. Ag	Anggota	
7.	Moh. Bahr uddin, S. Ag	Anggota	

## 2. Deskripsi Tentang Radio PERSADA FM

### a. Aspek Pendirian

#### 1) Latar Belakang

Masyarakat pesisir pantai yang di kenal dengan semangat berjuang dalam memecah besarnya gelombang di laut, menjadikan mereka kuat dan tahan akan berbagai cobaan yang diterimanya. Karena selain semangat hidup juga mereka memiliki kekuatan iman dan takwa. Terlebih kekuatan dan ketokohan Pengasuh dan Pimpinan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, yaitu Prof. DR. KH. Abdul Ghofur, menjadikan sesuatu kekuatan yang dibutuhkan oleh semua pihak yang datang dan pergi diwilayah tersebut, dari dalam sampai luar negeri.

Masyarakat sekitar yang dulu juga dikenal suka dengan minuman keras dan main, secara pelan dan pasti diarahkan dengan bimbingan, yang dilakukan oleh Ptof. DR. KH. Abdul Ghofur. Untuk menjadi manusia yang benar dan berakhlak baik. Sehingga memiliki derajat yang mulia. Arahan dan ajakan utuk menjadikan masyarakat sekitar agar baik, dilakukan oleh kyai, tanpa mengenal henti dan tanpa ada batas waktu yaqng tertinggal, Dari ujung kota hingga ujung desa ditempuh untuk mewujudkan masyarakat yang baik.

Namun, perjuangan yang dilakukan tersebut dirasa masih kurang dan perlu untuk dilakukan suatu terobosan agar hanya

dengan melakukan bimbingan di satu tempat akan bisa dirasakan di banyak tempat dan masyarakat. Syukur Alhamdulillah, berkat doa dan perjuangan yang dilakukan, untuk melakukan hal tersebut, direspon baik oleh berbagai pihak yang ingin dan turut serta membangun masyarakat untuk menjadi baik.

Perkembangan era informasi dan komunikasi yang sedang berkembang dengan hebat dan pesat, menjadikan masyarakat memahami tentang kebutuhan informasi yang cepat dan terarah. Masyarakat pesisir pantai yang terkenal dengan budaya agama Islam sangat ental religious, menjadikan pola dasar dan pola awal untuk memberikan pencerahan pengarahan yang benar dan terarah, agar dikemudian hari tidak menjadi salah tujuan yang berdampak pada kerugian disemua pihak.

Gencarnya informasi dari media TV, menjadikan masyarakat harus siap dengan segala yang asyik dan menarik. Bilamana tidak disaring dengan baik, akan berdampak pada moral masyarakat yang tidak menentu pola, untuk melakukan tiruan dan tontonan dengan tuntunan media TV.

Dengan pola kesadaran yang mendalam, tentang perkembangan media Radio Siaran di Jawa Timur yang berkembang begitu pesat dan berjaring kuat. Modal besar, dan sandaran yang kuat, menjadikan Radio Siaran seperti Jamur yang tumbuh di gunung saat musim penghujan datang.

Kawasan Paciran Lamongna yang dikenal dengan wisata religious dengan adanya makam Sunan Drajat, harus menjadikan masyarakatnya menyatukan pandangan dalam kegiatan yang Islami pula. Ulama, tokoh agama, dan masyarakat bersama-sama bertanggung jawab melakukan pendampingan dan pengarahan kepada masyarakat sekitar agar tidak terombang-ambing dengan informasi yang datang dari berbagai media tanpa saringan atau filter yang teratur.

Dengan memiliki rasa ingin membangun masyarakat sekitarnya, para tokoh agama dan masyarakat sekitar dengan dipimpin Prof. DR. KH. Abdul Ghofur, berani untuk mendirikan lembaga Penyiaran Swasta yaitu Radio Persada Sunan Drajat. Memberikan dan melakukan pemahaman yang benar melalui pengajian yang dibawakan oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur, akan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sekitar.

Dalam memberikan program siaran yang berguna dan bermanfaat kepada masyarakat di wilayah yang dapat mendengarkan siaran Radio Persada FM, yaitu Lamongan sekitar. Dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat merasakan dan memberikan pendapat dengan bentuk menyampaikan dan memperoleh informasi yang bersumber dari masyarakat pendengar itu sendiri. Hal inilah yang dapat memberikan keluasan masyarakat yang adil dan sama dalam

kehidupan bermasyarakat dan beragama. Atau dalam arti kata Radio Persada FM memberikan waktu dan tempat yang sama bagi semua masyarakat agar sama dimata hak dan asasi manusia.

Karena Radio Persada FM, merasa yakin dan percaya diri bahwa kebebasan dalam penyiaran yang ada saat ini dijamin oleh Negara, dengan landasan siaran yang mulai dari jam lima sampai jam tiga dini hari. Tentu saja siaran yang bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat pendengar, khususnya masyarakat yang senang dan suka pada program pengajian Agama Islam yang disiarkan secara langsung.

Program pengajian yang mendapatkan ranting tinggi di masyarakat tersebut, disampaikan langsung oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur dengan tujuan agar dapat menjaga integritas nasional, menegakkan nilai-nilai agama Islam agar dapat meningkatkan iman dan takwa, dengan menjunjung tinggi pula nilai dan rasa keadilan, adanya kebenaran, yang pada ujungnya masyarakat pendengar Radio Persada FM dapat hidup lebih sejahtera dan lebih cerdas dalam pergaulan dalam tatanan yang baik.

Program yang ada, tentu saja dibarengi dengan pendidikan para pelaksananya program siaran atau penyiaran yang penuh tanggung jawab dan memberikan rasa keadilan kepada semua masyarakat pendengarnya. Tentu saja para penyiar dan staf telah

dibekali dengan pelatihan dan pendidikan yang memadai, sehingga mereka mampu dan dapat menjamin dan melindungi kebebasan dalam besarnya pendengarnya melalui program yang ada, atau yang lebih dikenal dengan istilah pendengar dapat mengeluarkan pikiran secara langsung melalui telepon atau lisan, dan juga datang langsung dengan melalui tulisan.

Dengan bekalnya yang sudah cukup, maka diharapkan adanya rasa yang sama antara pelaksana siaran dalam hal ini Radio Persada FM, masyarakat pendengar dan para praktisi pengiklanan yang ingin lebih dikenal oleh masyarakat. Dimana juga akan dapat meningkatkan status ekonomi bagi semua komponen yang terlihat.

Dengan adanya peningkatan status ekonomi yang baik, maka akan dapat pula memberikan kontribusi yang baik kepada perusahaan dalam hal ini PT. Radio Persada Sunan Drajat, yang akan dapat meningkatkan kualitas dan mutu siaran dengan melakukan pembelian sarana dan prasarana yang berteknologi baru sehingga tidak kalah dengan media lain yang telah lama berdiri dan sudah mendapatkan perhatian dari semua komponen masyarakat yang ada.

Radio Persada FM yang hadir dengan niat baik untuk mengangkat harkat, martabat masyarakat setempat dengan pendekatan pola siaran yang bermutu, akan dapat menyerap dan merefleksi aspirasi masyarakat yang beraneka ragam, untuk dapat

meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap pengaruh buruk budaya asing. Hal inilah yang pernah disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia Ibu Megawati Soekarno Putri, saat meresmikan Radio Persada FM pada tanggal 24 April 2004.<sup>65</sup>

## 2) Maksud Pendirian

- a) Siaran yang mendapatkan jaminan mutu, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berujung pada peningkatan iman dan taqwa kepada Allah SWT, dengan memberikan manfaat yang adil dan merata.
- b) Turut serta dalam membantu proses pembangunan masyarakat yang akan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera.
- c) Menggalang persatuan dan kesatuan antar masyarakat, khususnya masyarakat setempat, dalam rangka tercapainya Integrasi Nasional.
- d) Siaran yang sehat dan bermutu, dengan memberikan Informasi, pendidikan dan hiburan.

## 3) Tujuan Pendirian

- a) Siaran yang sehat dan bermutu dapat dijadikan sebagai media perubahan agen perubahan dalam kehidupan masyarakat yang dapat memberikan pendidikan, pemberdayaan, kecerahan dan menumbuhkan rasa nasionalisme.

---

<sup>65</sup> Sumber berasal dari Radio PERSADA FM

- b) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, bagi semua komponen dan lapisan masyarakat yang terlibat dalam proses siaran yang sehat dan bermutu.

4) Visi

Mewujudkan masyarakat yang beragama dan berbudaya.

Dengan meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

5) Misi

- a) Terbangun sikap kritis dan peran sertanya yang bertanggungjawab sosial secara penuh terhadap lingkungan.
- b) Menumbuhkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai tradisi berbudaya dan beragama.
- c) Memberikan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses siaran.

**Table 4.11**

**Struktur Kepengurusan Radio PERSADA FM**

No	Nama	Jabatan
1	Anwar Mubarak, S. H	Direktur Utama
2	Ahmad Ihwan Zunaih, Lc, MM.	Direktur
3	Zaenal Adenan	Direktur
4	Prof. DR. KH. Abdul Ghofur	Komisaris Utama
5	Zaenal Adenan	Komisaris
6	Ahmad Ihwan Zunaih, Lc, MM.	Penanggung jawab bidang pemberitaan

7	Rinto Ifin	Penanggung jawab bidang siaran
8	Imam Hambali	Penanggung jawab bidang teknik
9	Sargono, S. E	Penanggung jawab bidang keuangan
10	Suwandi, S. T	Penanggung jawab bidang marketing

**Table 4.12**  
**Data Teknik Radio PERSADA FM**

1	Studi Penyiaran	a.Jumlah studio produk	1 buah
		b.Jumlah studio siaran	1 buah
2	Alamat Pemancara	Jl. Raden Qosim Banjarwati	
3	Sistem modulasi dan Frekuensi	Frekuensi Modulasi	97.20 MHz
4	Mulai beroperasi	Desember 2003	
5	Menara	a.jenis pilih salah satu	Self supporting tower
			Guy wire
			Lainnya
	b.tinggi	60 meter dari permukaan laut	
6	Peralatan pemancara	a.merek	DB
		b.tipe	KA-2500
		c.nomer seri	72306005

		d.buatan	Pabrikan (Italy)
		e.tahun	2000
		f.daya pemancar maksimum	5000 Watt
		g.daya pemancar terpasang running	2500 Watt
7	Antena	a.merek	OMB
		b.type	OMNI SIERA
		c.buatan	Pabrikan (italy)
		d.jenis	Ring antena
			$\frac{1}{4}$
			$\frac{1}{2}$
			Sirkuler
			Lainnya.
		e.polarisasi	Horizontal
			Vertikal
			Sirkuler
		f.jumlah bay	6. bay
		g.total gain	10 Kw
		h.tinggi	Meter dari permukaan tanah
8	Feeder	a.jenis	1df5-50
			Wavequite
		b.merek	heliax
		c.tipe	7 / 8
		d.panjang kabel	70 meter
		e.loss kaber permeter	dB
		f.total loss feeder	dB (kabel+connector)

9	Sistem hubungan dari studio ke pemancar/studio to transmitter	Melalui kabel
		Menggunakan radio <i>link (Mikro Wave/UHF)</i>
		Menggunakan satelit
10	Wilayah jangkauan siaran	Kabupaten Lamongan, sebagian wilayah Gresik, sebagian Bojonegoro dan sebagian Tuban.

b. Segmentasi Target Pendengar Radio PERSADA FM

Segmentasi yang akan dibidik adalah mereka yang selalu senang dan suka pada kajian agama Islam yang disampaikan langsung oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur pada pagi hari jam 0,6 sampai 07,30, serta siaran ulang atau rekaman pada sore hari jam 0,4 sampai jelang adzan Magrib dan malam dini hari mulai jam 12 malam sampai 2 dini hari, melihat dari estimasi manajemen dengan didukung referensi yang ada, diharapkan sebagai target pendengar, dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas sebagai pendengar terbanyak dan pendidikan Akademik juga diharapkan sebagai target dari segmentasi yang diharapkan.

Kaum pria juga sebagai prioritas utama sebagai pendengar dibandingkan kaum wanita. Dari usia pendengar sebagai segmentasi pendengar Radio Persada FM diharapkan dewasa muda antara usia 21 sampai 30 tahun dan tidak menutup kemungkinan pendengar yang berusia diatas 35 tahun yang masuk kelompok dewasa tua.

Kawasan desa Drajat Kecamatan Paciran yang dekat dengan pantai dengan pekerjaan terbanyak adalah nelayan serta petani. Status ekonomi sosial sebagai segmentasi pendengar dengan ukuran Rp. 500,000 sampai Rp. 1.500.000. Golongan pekerjaan wiraswasta yang saat ini juga semakin banyak dijadikan sebagai bagian dari target segmen pendengar Radio Persada FM.

c. Penggolongan dan Prosentasi mata acara siaran

Radio persada FM, yang mengudara dari jam 05 pagi sampai 2 dini hari, menghadirkan memiliki program khas yaitu pengajian agama islam, yang disiarkan langsung pada pagi hari, dari jam 6 pagi sampai 7,30 pagi setiap hari kecuali hari jum'at.

Acara di golongakan pada bagian yang sudah lazim dan terbiasa dalam program radio yang ada, sesuai karakter dan gaya yang ada di Indonesia, sesuai literatur yang diterima. Radio Persada FM, memahami boleh dan tidak boleh dalam proses pembuatan program, hal inilah yang menjadikan kami sebagai panduan tentang batasan apa yang boleh dan tidak boleh dalam program siaran Radio Persada FM. Program Informasi, Pendidikan, Hiburan. Kami berikan dalam gaya karakter yang disukai oleh masyarakat pendengar Radio Persada FM.<sup>66</sup>

1) Program berita 10% disajikan dengan formulasi berita yang sifatnya lokal terjadi disekitar kabupaten lamongan. Inspirasi dan informasi masyarakat tentang hal aktual dan fakta yang ada

---

<sup>66</sup> Sumber berasal dari Radio PERSADA FM

memberikan semangat bagi radio Persada FM, untuk menyajikan berita dan kejadian yang semestinya. Hal ini juga didukung oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur dalam setiap ceramah pada pagi hari yang sering memberikan opini positif tentang hal yang terjadi di sekitarnya.

Tim reporter Radio Persada FM, juga telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan di Tri Jaya FM Surabaya, karena setiap jelang mudik dan balik saat lebaran, melakukan jaringan informasi di Tri Jaya FM Indonesia. Pendidikan yang diterima tersebut, dijadikan sebagai motivasi awal dalam menyusun dan bereporter secara benar dan tepat, sesuai dengan gaya karakter mereka yang santai, santun dan berwibawa.

Program berita yang Radio Persada FM siarkan lebih dari satu kali dalam tiap-tiap program dalam rangkaian program tersebut saling terkait secara nyata oleh peliputan pokok permasalahan yang sama. Dalam kasus seperti ini, penyaji berbagai sudut pandang dirancang dari awal, agar asas imparialitas dapat benar-benar ditegakkan. Masyarakat pendengar yang mendengarkan suatu dari rangkaian program berseri yang memuat pokok persoalan yang sama tersebut, bahwa masyarakat telah mendengarkan laporan secara utuh dan lengkap. Radio Persada FM tidak ingin mencampurkan antara fakta dengan opini, sikap, dan seimbang

dengan memberikan kesempatan yang sama pada pihak-pihak yang berbeda pandangan, pendapat dan kepentingan.

Pada program berita ini, Radio Persada FM memberikan porsi 10 %. Karena ingin menjadi sumber informasi terhadap berita dan informasi sosial, politik, ekonomi dan budaya. Dengan dasar kebebasan berita yang diterima dan diberikan kepada masyarakat dilaksanakan dengan tanggung jawab, selaras, seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

- 2) Informasi atau Penerangan 10 % kebutuhan masyarakat tentang informasi yang benar dan tepat, hal ini sama dengan materi yang disampaikan di atas. Masyarakat sekitar yang mendengarkan Radio Persada FM, menggunakan media penerangan dan informasi ini untuk menyampaikan agenda kegiatan agar dapat diketahui lebih luas. Beberapa instansi dan lembaga yang telah menjalin hubungan baik dengan Radio Persada FM, juga perorangan juga diberi kesempatan yang sama dalam program ini.

Lembaga dan instansi yang sering kali menggunakan media penerangan dan informasi adalah PLN dalam menyampaikan pemadaman listrik, beberapa masjid dalam menyampaikan informasi pengajian dalam rangka peringatan hari besar Islam, serta perorangan menyampaikan informasi kehilangan surat-surat yang berharga.

- 3) Program Pengajian agama Islam 30 %, Radio Persada FM yang memiliki ciri khas dalam pengajian Agama Islam ini memberikan porsi yang besar pada program pengajian agama Islam tersebut. Program yang hadir tiga kali setiap hari, yaitu pada pukul 06-08 pagi secara langsung dan siaran ulang atau rekaman pada pukul 04 sore sampai menjelang adzan maghrib, serta pada pukul 12-02 dini hari. Kecuali pada hari Jum'at program Pengajian Agama Islam tersebut secara langsung ditiadakan.
- 4) Program Kebudayaan 15 %. Kawasan masyarakat pesisir pantura yang akrab dengan sopan santun yang baik, masih memiliki harapan dan cinta akan budaya jawa yang tinggi. Dalam hal ini program budaya yang berupa campursari mendapatkan perhatian yang besar dari pendengar dewasa di wilayah Lamongan dan sekitarnya, khususnya pesisir pantura. Program Budaya tersebut disiarkan setiap hari mulai jam 12 sampai 02 siang. Disamping itu, pada saat acara tertentu program Budaya tersebut juga disiarkan, semisal pada saat haul Sunan Drajat digelar pementasan wayang kulit yang disiarkan semalam suntuk, dan lain-lain.
- 5) Hiburan atau musik 15 %. Musik yang masih menjadi teman penyiar dalam siarannya ini, mendapatkan porsi yang baik untuk diberikan kepada pendengar. General segment yang dibidik oleh Radio Persada FM, menghadirkan berbagai jenis musik yang ada, mulai dari pop Indonesia terbaru yang difokuskan kepada remaja,

dangdut konvensional dan dangdut kontemporer diberikan kepada pendengar dewasa, lagu anak-anak pada Jum'at pagi, serta musik qosidah sebagai ciri khas khusus dari musik yang ada di Radio Persada FM.

- 6) Iklan Komersial dan Layanan Masyarakat 20 %. Iklan yang merupakan sumber pendapatan dari Radio Persada FM, mendapatkan perhatian dan konsentrasi yang serius dari manajemen. Dilihat dari potensi yang ada saat ini, perhatian dari iklan Lamongan cukup besar pemasukannya bagi perusahaan dibandingkan iklan nasional dari Jakarta. Disamping itu, Radio Persada FM juga memberikan porsi terhadap iklan layanan masyarakat, untuk memberikan kesempatan kepada berbagai pihak-pihak dalam menyampaikan pesan yang berguna kepada masyarakat.

d. Jadwal program siaran (pola siaran dalam satu minggu)

**Table 4.13**  
**Jadwal Program Siaran Dalam Seminggu**

No	Jam	Acara
1.	05.30-06.30	Tune Signal Jenis Lagu Instrumental Jenis Lagu Musik qosidah
2.	06.30-08.00	Pengajian Ihya' Ulumuddin Materi Acara Ceramah Agama, live oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
3.	08.00-10.00	Goyang Dangdut Pagi Lagu dangdur Remix, Humor dan Request
4.	10.00-12.00	Musik Kreasi Persada Lagu Pop Indonesia Tips dan Request
5.	12.00-14.00	Gayeng Marem Lagu Campursari Informasi Pertanian dan Administrasi
6.	14.00-16.00	Pasar Dangdut Lagu Dangdut Tips Umum dan Request
7.	16.00-17.00	Siraman Rohani Ceramah Agama (taping) Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
8.	17.00-19.00	Musik Religius Lagu Pop Islami Kata-kata Bijak
9.	19.00-20.00	Tembang Cinta Lagu Pop Indonesia

		Opini Remaja dan Request
10.	20.00-22.00	Medali Dangdut Nostalgia
11.	22.00-00.00	Telepati Pop Nostalgia
12.	00.00-00.30	Jeda Lagu Instrumental
13.	00.30-02.00	Hikmah (Ceramah Taping)

## e. Program Khusus

**Table 4.14**  
**Program Khusus**

No	Jam	Acara
1.	20.00-22.00 Kamis	Pengajian Malam Jum'at Ceramah Agama Live Jawaharirul Ulum oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
2.	06.00-08.00 jum'at	Kreasi Anak Persada Lagu Anak-anak Penampilan Play Group, TK dan TPQ
3.	18.00-20.00 Jum'at	Slow Rock Editiaon Lagu Slow Rock
4.	20.00-22.00 Jum'at	Tembang Manca Lagu Pop Barat
5.	18.00-20.00 Sabtu	Top Request Lagu Pop Indonesia
6.	13.00-16.00	Café Persada Jenis Lagu Dangdut atau Campursari

**Table 4.15**  
**Program Acara Keagamaan Radio PERSADA FM**

No	Jam	Acara
1	05.30-06.30	Tune Signal Jenis Lagu Instrumental Jenis Lagu Musik qosidah
2	06.30-08.00	Pengajian Ihya' Ulumuddin Materi Acara Ceramah Agama, live oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
3	16.00-17.00	Siraman Rohani Ceramah Agama (taping) Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
4	17.00-19.00	Musik Religius Lagu Pop Islami Kata-kata Bijak
5	00.30-02.00	Hikmah (Ceramah Taping)
6	20.00-22.00 Kamis Program khusus	Pengajian Malam Jum'at Ceramah Agama Live Jawaharirul Ulum oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur

**3. Deskripsi Respon Masyarakat tentang Pencitraan Radio PERSADA FM sebagai Radio Keagamaan (Studi pada Masyarakat Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)**

Sejak penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 01 juni sampai 18 juni 2010 pada desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tentang pencitraan keagamaan yang dilakukan oleh Radio Persada FM. Peneliti mendapatkan data-data

dari Radio PERSADA FM dan masyarakat didesa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dari pihak radio PERSADA FM, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Zaenal Arif sebagai direktur Radio PERSADA FM.

Dari hasil penelitian dengan Bapak Zaenal Arif, menurut informan peneliti mendapatkan jawaban wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Dulunya masyarakat sekitar dikenal suka minum dan main, secara pelan-pelan diarahkan dengan bimbingan yang dilakukan oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur, untuk menjadi manusia yang taat beragama. Namun terobosan tersebut bukan hanya berhenti begitu saja, dengan memiliki rasa keinginan untuk membimbing masyarakat sekitar, abah kyai mendirikan radio PERSADA FM.
2. Wilayah lamongan, gresik, tuban, bojonegoro, dan sampai ke daerah jawa tengah juga, tapi terkadang di sebagian wilayah kurang jelas.
3. Berita, pengajian agama abah kyai, pendidikan, hiburan dan musik.
4. Biasanya acara-acara yang ditayangkan di radio Persada FM prosentase acara yang paling banyak berupa acara pengajian ja, soalnya masyarakat sini banyak yang suka abah kyai Ghofur.
5. Kalau masalah mempertahankan citra keagamaanya, acara-acara pengajian waktunya ditambah ja.<sup>67</sup>

Menurut informan latar belakang pendirian Radio PERSADA FM karena masyarakat sekitar banyak yang suka minum-minuman keras dan suka judi, demi membangun masyarakat yang taat beragama Prof. DR. KH. Abdul Ghofur mendirikan radio PERSADA FM supaya masyarakat di wilayah-wilayah yang lain bisa mendengarkan pengajinnya. Sedangkan poin pertanyaan ke 2 sebagian daerah Lamonga, sebagai, Gresik, Tuban,

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Zaenal Arif direktur Radio PERSADA FM tanggal 03 pukul 10,00

dan Bojonegoro. Dari acara-acara yang disajikan banyak acara-acara pengajiannya akan membentuk citra (image) di masyarakat sendiri supaya masyarakat mengetahui radio PERSADA FM merupakan radio religi.

Sedangkan mengenai respon yang diteliti dari masyarakat didesa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam penelitian yang dimaksud peneliti yaitu berupa respon kognitif berupa pengetahuan tentang pencitraan keagamaan yang dilakukan oleh Radio Persada FM. Pengetahuan yang diteliti merupakan pengetahuan keagamaan yang disampaikan Radio Persada FM.

Dari beberapa pedoman wawancara yang peneliti tanyakan kepada informan, peneliti mendapatkan poin pertanyaan 1 dan 2, rata-rata informan menjawab dengan jawaban yang sama. Pada poin pertanyaan ke 3 sampai 5, banyak informan yang menjawab dengan jawaban yang berbeda. Sedangkan untuk pertanyaan poin ke enam (6), sebagian besar informan yang diwawancarai yang berkata “tidak tahu“, dan sebagian kecil informan yang menjawab, salah satunya Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Fauzi dan Bapak Fadol yang berkata “ada”

. Bapak Fauzi (40 tahun, kepala Desa) yang diwawancarai pada tanggal 03 Juni 2010 pukul 14.00 WIB.

“sebenarnya sangat bagus acara-acara pengajian yang disiarkan oleh radio Persada Fm. Tapi kalau bisa radio Persada FM juga mengadakan diskusi mengenai agama supaya masyarakat bisa berapresiasi”<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Fauzi 40 tahun tanggal 03 juni 2010 pukul 14,00

Fadol (45 tahun, guru MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji dan MA Sunan Drajat)

“tolong disampaikan yang mas, supaya radio Persada Fm meleakukan diskusi mengenai pengajian”<sup>69</sup>

Menurut bapak Fauzi dan bapak Fadol, informan mengatakan bahwa Radio PERSADA FM melakukan diskusi bersama masyarakat bukan hanya pengajian abah kyai ghofur ja. Tapi masyarakat biara bisa berapresiasi mengenai keilmuan agama mereka.

Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tentang acara keagamaan dan pencitraan Radio Persada Fm sebagai Radio keagamaan, dapat peneliti paparkan sebagaimana berikut ini. Namun, peneliti hanya menyampaikan hasil-hasil wawancara yang dimulai dari poin ke tiga (3), karena jawaban dari poin pertama dan ke dua hampir sama.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan pada pertanyaan poin ke tiga (3) :

Bapak Fauzi (40 tahun, kepala Desa) yang diwawancarai pada tanggal 03 Juni 2010 pukul 14.00 WIB.

“Program pengajian yang disiarkan Radio Persada FM cukup membantu masyarakat dalam hal hal keagamaan, terlebih dalam mengetahui dan memahami ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan praktik ibadah sehari-hari, seperti sholat, puasa, dan cara ibadah kepada Allah. Serta lebih asyik lagi buat

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Fadol 45 tahun tanggal 03 juni 2010 pukul 15,30

pembahasan atau perbincangan dengan aparat pemerintahan desa”<sup>70</sup>

Menurut informan, apa yang dilakukan Radio Persada dengan menyiarkan pengajian Agama sangat membantu masyarakat terlebih dalam mengatasi problematika keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dan hal ini perlu mendapatkan apresiasi sekaligus dukungan dari seluruh elemen masyarakat terlebih para aparat desa Drajat.

Fadol (45 tahun, guru MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji dan MA Sunan Drajat)

“Sangat baik menurut saya, karena bisa membantu masyarakat untuk memahami agama islam yang sebagian orang masih banyak yang belum mendalam mengenai agama islam. Dan bisa membantu dalam segi prilaku masyarakat, menyadarkan mereka apa itu agama islam, jadi apa yang belum pernah mereka ketahui tentang sesuatu hal bisa menjadi tahu karena mereka mendengar Radio Persada FM”<sup>71</sup>

Menurut informan, Radio Persada merupakan sebuah acara untuk menyiarkan agama islam dan memberi pemahaman-pemahaman kepada semua lapisan masyarakat, khususnya di masyarakat Drajat sendiri.

Bapak Qomaruddin (35 tahun, PNS)

“Biasa saja, karena menurut saya program pengajian agama yang disiarkan lebih cenderung untuk orang-orang yang mengerti agama, bukan untuk orang yang masih kurang pengetahuan tentang agama atau abangan jadi kemasannya kurang begitu menarik karena tidak ada selingan hiburan dan kitab yang diajarkan terlalu tinggi dan sulit dimengerti bagi masyarakat awam”<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Fauzi 40 tahun tanggal 03 juni 2010 pukul 14,00

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Fadol 45 tahun tanggal 03 juni 2010 pukul 15,30

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Qomaruddin 35 tahun tanggal 11 2010 pukul 14,00

Menurut informan, Radio Persada merupakan acara yang kurang diminati bagi masyarakat awam karena selain kajiannya terlalu tinggi juga kurangnya hiburan yang disajikan, sehingga minat untuk mendengarkan tidak begitu ada.

Suhartini (37 tahun, ibu rumah tangga)

“Dalam program pengajian agama yang disiarkan Radio Persada FM cukup membantu bagi masyarakat yang pemahaman agamanya masih rendah, seperti para petani, buruh nelayan dan lain sebagainya. Dengan acara pengajian yang ada tersebut kami menjadi tahu apa yang masing kurang dalam pemahaman kami tentang agama”<sup>73</sup>

Informan berpendapat bahwa, program acara pengajian agama yang disiarkan Radio Persada FM bisa menambah wawasan masyarakat awam seperti buruh tani, nelayan, dan sebagainya tentang agama Islam. Terlebih bagi masyarakat yang pendidikannya rendah.

Fatimah (28 tahun, Guru TK Sunan Drajat)

“Pengajian agama yang disiarkan Radio Persada FM sebagian besar warga sangat menyukainya, sebab bisa menambah kebutuhan rohani, namun kemasannya kurang menarik. Karena pengajian yang disiarkan langsung hanya pada pagi hari, sedangkan untuk sore dan malam hari berupa siaran ulang dari kaset yang sering diulang-ulang”<sup>74</sup>

Dari apa yang disampaikan informan ini, masyarakat merasa senang dengan adanya siaran pengajian agama oleh Radio Persada FM. Namun, alangkah baiknya jika untuk sore dan malam hari siarannya dilakukan secara langsung sebagaimana pada pagi hari. Karena mereka

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Sutarni 37 tahun tanggal 07 2010 pukul 09,00

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Fatimah 28 tahun tanggal 07 pukul 12,30

lebih suka jika pengajian itu disiarkan secara langsung dengan tema yang actual setiap kali online, tidak seperti dikaset yang temanya terkadang diulang-ulang.

Markun (51 tahun, kuli bangunan)

“Siaran pengajian agama Radio Persada FM sangat bagus, bisa menambah bekal agama. Tapi terkadang ada selingan bahasan politik yang muncul ditengah-tengahnya, sebagian masyarakat tidak suka dengan hal itu”<sup>75</sup>

Menurut informan, pengajian agama jangan sampai dicampur dengan masalah politik, kelihatan tidak enak. Jika dilihat dari kitab yang diajarkan pada pengajian itu adalah kitab Sufi yang lebih menyampaikan tentang masalah akhlak (akherat) tidak seharusnya dicampur dengan masalah politik yang lebih berisi tentang masalah dunia saja.

Beralih pada pertanyaan selanjutnya yang terdapat dalam poin ke empat, jawaban dari informan hampir seragam.

Bapak Fauzi (40 tahun, kepala Desa)

“Ya sedikit banyak paham mas, walau kdang tidak faham kapan-kapan di puter lagi oleh radio Persada fm lewat rekamannya”

Fadol (45 tahun, guru MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji dan MA Sunan Drajat)

“Faham, kan kalau ada pembahasan yang agak sulit difahami bapak kyai menjelaskannya dengan gambling”

Bapak Qomaruddin (35 tahun, PNS)

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Markun 51 tahun tanggal 11 pukul 18,30

“Wah kurang seberapa faham, tapi walaupun begitu saya tetap mendengarkan setiap hari dan kalau saya kurang faham saya sering tanyak-tanyak ditempat kerja dengan rekan-rekan”

Suhartini (37 tahun, ibu rumah tangga)

“Kadang faham kadang tidak mas”

Fatimah (28 tahun, Guru TK Sunan Drajat)

“Lumayan, mungkin yang kurang faham kalau pembahasannya sudah masuk pada bab-bab yang sulit dinalar”

Markun (51 tahun, kuli bangunan)

“Separo-separo mas”

Selanjutnya wawancara peneliti dengan informan tentang respon mereka terhadap citra Radio Persada FM sebagai Radio Keagamaan, diperoleh jawaban sebagai berikut

Bapak Fauzi (40 tahun, kepala Desa)

“Radio Persada mempunyai image sebagai radio agama, karena banyak siaran-siaran kitab-kitab kuning yang langsung di pimpin abah kyai ghofur walau acara-acara yang lainnya kadang-kadang dengerin kayak musik campursari.”

Bapak kepala desa drajat (bapak fauzi) mengatakan bahwa Radio Persada FM di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan masyarakat berpandangan, radio Persada Fm merupakan radio religi karena di lihat dari acara yang di siarkan berupa acara-acara pengajian kitab-kitab kuning, Bahkan masyarakat drajat sendiri banyak yang menyebut sebagai radio pengajian.

Fadol (45 tahun, guru MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji dan MA Sunan Drajat)

“Pencitraan yang dilakukan radio persada fm memang tepat sesuai kebutuhan masyarakat sini,tapi acara pengajiannya cuma bentar, kalau masalah citra pandangan saya radio ini merupakan radio agama.”

Menurut informan bahwa radio persada adalah radio religi, sesuai dengan agama yang dianut masyarakat di desa drajat kecamatan paciran kabupaten lamongan, walau acaranya Cuma waktu pagi, sore, dan malam tapi banyak yang menyukai, kahu bisa waktu di tambah lagi.

Bapak Qomaruddin (35 tahun, PNS)

“Saya kurang tahu mas, radio ini radio apa, acara-acara ja masih beragam mas. Kalau dikatakan radio agama masih banyak acara-acara yang lainnya mas, acara musik pkoknya banyak macam-macam acaranya.”

Informan berpendapat, bahwa dia tidak faham citra apa yang di bentuk oleh Radio Persada, seharusnya ada yang di tonjolkan dari radio Persada itu, kalau fokus ke agama, acara-acara yang lain di kurangi dan acara-acara pengajiannya di tambah waktunya. Supaya citranya di radio itu ada.

Suhartini (37 tahun, ibu rumah tangga)

“Saya lebih suka pengajiannya kyai ghofur, pandangan saya radio ini radio agama karena dari siaran-siarannya”

Ibu Suhartini yang sebagai informan tidak memahami citra atau image itu apa. Tapi dia suka dengan acara pengajian kyai ghofur.

Fatimah (28 tahun, Guru TK Sunan Drajat)

“Kalau menurut saya radio ini merupakan radio agama dari acaranya ja yang disukai masyarakat banyak acara agama. Dan acara yang sering saya dengarkan biasanya acara mendali dan pengajiannya”.

Menurut Informan mengatakan acara-acara yang sering di dengarkan adalah acara mendali dan pengajiannya kyai ghofur, ibu Fatimah menyukai acaranya pengajiannya buat tambah wawasan apalagi acara pengajiannya yang langsung di siarkan oleh kyai Ghofur, bu Fatimah berpandangan radio ini merupakan radio agama.

Markun (51 tahun, kuli bangunan)

“Kalau dengar pengajiannya tahu, kahu masalah cita atau image saya tidak tahu, yang penting kalau aba kyai pengajian saya mendengarkan”

Informan berpendapat bahwa dia pasti akan mendengarkan kalau radio persada sedang menyiarkan pengajiannya kyai ghofur, tetapi dia tidak memahami citra yang dilakukan oleh radio persada fm, dengan siaran-siaran keagamaannya.

## **B. Analisis Data**

### **1. Temuan Data**

Penyajian data berikut adalah hasil dari proses pengumpulan data di lapangan yang sesuai dengan penelitian peneliti, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan diskripsi atau pemaparan secara detail dan mendalam.

Dalam penyajian data ini, peneliti memaparkan data di antaranya, respon masyarakat tentang pencitraan radio PERSADA FM sebagai radio keagamaan dalam bentuk table berikut ini :

1. Respon masyarakat Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terhadap acara keagamaan pada radio PERSADA FM

**Table 4.16**

No	Nama	Hasil Wawancara
1	Bapak Fauzi (40 tahun, kepala Desa)	“Program pengajian yang disiarkan Radio Persada FM cukup membantu masyarakat dalam hal hal keagamaan, terlebih dalam mengetahui dan memahami ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan praktik ibadah sehari-hari, seperti sholat, puasa, dan cara ibadah kepada Allah. Serta lebih asyik lagi buat pembahasan atau perbincangan dengan aparat pemerintahan desa”
2	Fadol (45 tahun, guru MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji dan MA Sunan Drajat)	“Sangat baik menurut saya, karena bisa membantu masyarakat untuk memahami agama islam yang sebagian orang masih banyak yang belum mendalam mengenai agama islam. Dan bisa membantu dalam segi prilaku masyarakat, menyadarkan mereka apa itu agama islam, jadi apa yang belum pernah mereka ketahui tentang sesuatu hal bisa menjadi tahu karena mereka mendengar Radio Persada FM”

3	Bapak Qomaruddin (35 tahun, PNS)	“Biasa saja, karena menurut saya program pengajian agama yang disiarkan lebih cenderung untuk orang-orang yang mengerti agama, bukan untuk orang yang masih kurang pengetahuan tentang agama atau abangan jadi kemasannya kurang begitu menarik karena tidak ada selingan hiburan dan kitab yang diajarkan terlalu tinggi dan sulit dimengerti bagi masyarakat awam”
4	Suhartini (37 tahun, ibu rumah tangga)	“Dalam program pengajian agama yang disiarkan Radio Persada FM cukup membantu bagi masyarakat yang pemahaman agamanya masih rendah, seperti para petani, buruh nelayan dan lain sebagainya. Dengan acara pengajian yang ada tersebut kami menjadi tahu apa yang masing kurang dalam pemahaman kami tentang agama”
5	Fatimah (28 tahun, Guru TK Sunan Drajat)	“Pengajian agama yang disiarkan Radio Persada FM sebagian besar warga sangat menyukainya, sebab bisa menambah kebutuhan rohani, namun kemasannya kurang menarik. Karena pengajian yang disiarkan langsung hanya pada pagi hari, sedangkan untuk sore dan malam hari berupa siaran ulang dari kaset yang sering diulang-ulang”
6	Markun (51 tahun,	“Siaran pengajian agama Radio Persada

	kuli bangunan)	FM sangat bagus, bisa menambah bekal agama. Tapi terkadang ada selingan bahasan politik yang muncul ditengah-tengahnya, sebagian masyarakat tidak suka dengan hal itu”
--	----------------	--

Dari hasil wawancara dengan informan peneliti mendapatkan kesimpulan dengan adanya program-program acara keagamaan masyarakat banyak memahi acara-acara keagamaan yang disiarkan radio PERSADA FM walau sebagian kecil masyarakat yang tidak memahami acara-acara pengajiannya tapi radio PERSADA FM menayangkannya kembali di lain waktu yang sudah berupa rekaman pengajian Prof. DR. KH. Abdul Ghofur. Sehingga masyarakat merespon positif dengan diadakannya pengajian di radio PERSADA FM.

2. Respon masyarakat Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongann dalam pencitraan radio PERSADA FM sebagai radio keagamaan

**Table 4.17**

No	Nama	Hasil Wawancara
1	Bapak Fauzi (40 tahun, kepala Desa)	“Radio Persada mempunyai image sebagai radio agama, karena banyak siaran-siaran kitab-kitab kuning yang langsung di pimpin abah kyai ghofur walau acara-acara yang lainnya kadang-kadang dengerin kayak musik campursari

2	Fadol (45 tahun, guru MTs Tarbiyatut Tholabah Kranji dan MA Sunan Drajat)	“Pencitraan yang dilakukan radio persada fm memang tepat sesuai kebutuhan masyarakat sini,tapi acara pengajiannya cuma bentar, kalau masalah citra pandangan saya radio ini merupakan radio agama.”
3	Bapak Qomaruddin (35 tahun, PNS)	“Saya kurang tahu mas, radio ini radio apa, acara-acara ja masih beragam mas. Kalau dikatakan radio agama masih banyak acara-acara yang lainnya mas, acara musik pkoknya banyak macam-macam acaranya.”
4	Suhartini (37 tahun, ibu rumah tangga)	“Saya lebih suka pengajiannya kyai ghofur, pandangan saya radio ini radio agama karena dari siaran-siarannya”
5	Fatimah (28 tahun, Guru TK Sunan Drajat)	“kalau menurut saya radio ini merupakan radio agama dari acaranya ja yang disukai masyarakat banyak acara agama. Dan acara yang sering saya dengarkan biasanya acara mendali dan pangajiannya”.
6	Markun (51 tahun, kuli bangunan)	“Kalau dengar pengajiannya tahu, kalau masalah cita atau image saya tidak tahu, yang penting kalau aba kyai pengajian saya mendengarkan”

Dari hasil wawancara dengan masyarakat Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, bahwa sudah bagus karena acara-acara keagamaan prosentasenya lebih banyak dari pada acara-acara lain yang di tayangkan oleh radio PERSADA FM. Sehingga banyak yang memahami radio PERSADA FM merupakan radio yang mengarah pada keagamaan. Jadi peneliti menemukan bahwa radio PERSADA FM adalah radio yang mengarah pada pencitraan keagamaan.

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pada acara-acara keagamaan yang di siaran oleh radio PERSADA FM sangat membantu masyarakat dalam memahami ilmu keagamaan yang di pimpin oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur, masyarakat banyak memahami bagaimana berakhlak yang baik walau terkadang masyarakat tidak memahami siaran-siaran keagamaannya tapi radio PERSADA FM menyiarkan lagi di hari-hari yang lain lewat rekaman sehingga masyarakat bisa memahaminya.

Dalam pencitraan keagamaan yang di buat oleh radio PERSADA FM melalui media radio. Sudah begitu jelas dan masyarakat memahami citra (*image*) radio PERSADA FM sebagai radio religi. Hanya sebagian kecil dari masyarakat yang kurang memahami citra (*image*) radio PERSADA FM, tapi hanya tahu kalau radio PERSADA FM menyiarkan pengajian Prof. DR. KH. Abdul Ghofur dengan pengajian kitab-kitab kuning. Pada pembahasan disini teori S-R (stimulus -respon) digunakan karena keingintahuan masyarakat akan pemahan, pengetahuan baru dalam agama. Jalan yang ditempuh adalah selain lewat pendidikan formal

maupun pondok pesantren, mereka juga memanfaatkan saluran media radio PERSADA FM untuk memuaskan keingintahuan yang dibenak mereka. Karena semua acara-acara yang disiarkan radio PERSADA FM prosentase acaranya kebanyakan acara keagamaan dan ada acara-acara lain walau prosentase acaranya lebih sedikit seperti acara hiburan, berita, dari stimulus yang di berikan radio Persada cukup bagus dikarenakan banyak peminatnya.

Stimulus melalui pencitraan keagamaan, dengan acara siaran yang prosentase acaranya lebih banyak dari pada acara lain juga sudah cukup bagus mendapatkan apresiasi dari masyarakat.

. Dari waktu penyiaran, stimulus yang diberikan radio PERSADA FM mendapatkan respon dari para informan yang berupa pengetahuan, pemahaman bahwa tidak semua informan memahaminya, tapi lebih banyak masyarakat memahami dari pada tidak. Karena itu ada yang menyarankan sebaiknya acara radio PERSADA FM bukan hanya acara-acara pengajian Prof. DR. KH. Abdul Ghofur saja, agar diadakan dalog atau musyawarah keagamaan supaya masyarakat bisa mengapresiasi pendapatnya.

## **2. Konfirmasi Temuan dengan Teori**

Dari wawancara yang peneliti lakukan berbagai respon yang diambil dari responden mengenai citra keagamaan yang dilakukan Radio Persada FM, untuk membatasi judul yang jadi penelitian, respon yang dimaksud peneliti berupa respon kognitif, bahwa acara-acara keagamaan

radio Persada FM yang sangat membantu masyarakat dalam ilmu keagamaan, banyak yang menyukainya. Sedangkan pencitraan keagamaan yang dilakukan radio Persada FM sudah lumayan tertanam dibenak masyarakat, namun ada sebagai yang merespon negatif pencitraan yang dilakukan radio PERSADA FM.

Dari beberapa pertanyaan yang berupa respon kognitif Keinginan akan pemahaman agama dari semua lapisan masyarakat umum, khususnya masyarakat didesa Drajat yang selalu ingin mengetahui hal-hal baru tentang ilmu-ilmu agama yang di siarkan oleh Radio Persada FM. Berangkat dari asumsi ini, Teori S-R (stimulus-respon) peneliti pakai karena dapat dikaitkan dalam penelitian ini, karena mengfokuskan pada keinginan masyarakat dalam mencari sesuatu yang menarik mengenai pemahaman keagamaan. Karena teori SR (stimulus-respon) merupakan hubungan antara pesan yang disampaikan oleh media radio dengan pemirsa (*receiver*) yang mendengarkan di media radio.

Maka dari itu masyarakat mempunyai pemahaman akan keilmuan agama dan pemahaman citra (*image*) keagamaan radio PERSADA FM. Masyarakat mencari tahu lebih banyak mengenai informasi tentang ilmu keagamaan melalui media radio Persada FM dan tertanam dalam dirinya tentang citra keagamaan yang dilakukan radio Persada FM. Respon yang dihasilkan bisa berupa pemahan acara-acara keagamaan, maupun memahami pencitraan keagamaan atau tidak memahami pencitraan keagamaan yang di lakukan oleh radio Persada FM.

Pencitraan keagamaan yang ada di radio Persada FM berupa acara-acara pengajian agama yang langsung dipimpin oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur, stimulus yang diberikan melalui acara-acara keagamaan, sedangkan media yang digunakan adalah media radio, sehingga masyarakat akan merespon apa yang jadi pesan tersebut berupa acara-acara keagamaan yang sesuai dengan teori S-R (stimulus-respon). Maka dari itu dengan semakin majunya teknologi informasi, maka para pihak radio Persada FM akan lebih mempartahankan citra keagamaannya. Efek dari siaran-siaran keagamaan berupa pengajian dari Prof. DR. KH. Abdul Ghofur akan menambah pemahaman keagamaan masyarakat umum khususnya masyarakat didesa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Citra (*image*) yang dibangun radio Persada FM merupakan bagian dari acara-acara yang dapat membentuk masyarakat menjadi masyarakat yang beriman dan bertaqwa, serta taat pada ajaran-ajaran agama dan larangan-larangan agama melalui acara pengajian. Karena respon yang menjadi target pencitraan ini mempunyai sifat yang massiv, selain tidak banyak para pendengar yang tahu bagaimana pemahaman keagamaan, tapi juga pemahaman yang lainnya.

ketika acara pengajian keagamaan berlangsung, masyarakat mendengarkan dengan memahaminya. Radio PERSADA FM memberikan rangsangan kepada masyarakat agar paham tentang keagamaan. Rangsangan tersebut berupa ditayangkannya acara pengajian-pengajian

agama yang di pimpin Prof. DR. KH. Abdul Ghofur. Diharapkan dengan adanya citra keagamaan ini masyarakat bisa memahaminya.